

# Hubungan Antara Media Gambar Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2015

*(The Correlation Between Picture Media With Language Development Of Early Childhood in PAUD Merah Putih Jangkar Of Situbondo 2015)*

**Nur Lailatul Hasanah, Marijono, Deditiani Tri Indrianti**  
**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**  
**Universitas Jember (UNEJ)**  
**Jln. Kalimantan 37, Jember 68121**  
*E-mail: nurlaila359@yahoo.com, indrianti\_pkp@yahoo.co.id*

## Abstrak

Media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar. Selain itu, media gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati oleh peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara media gambar dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara media gambar dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara media gambar dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Dari proses tersebut dapat diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang ditunjukkan oleh  $r$  hitung sebesar 0,788. Jika dikonsultasikan dengan  $r$  tabel sebesar 0,409 pada taraf kepercayaan 95%, maka  $r$  hitung  $\geq r$  tabel,  $= 0,788 > 0,409$ . oleh karena itu, disarankan kepada pendidik untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media gambar saat pembelajaran. Sebab dengan mengeksplor penggunaan media gambar secara baik dapat memberikan pembelajaran yang dapat membantu dalam mengembangkan bahasa anak usia dini

**Kata Kunci:** media gambar, bahasa

## Abstract

*The picture media is a medium that combines facts and ideas through disclosure of words with pictures. In addition, picture media is a common language that can be understood by learners. formulation of the problem in this research is there a correlation between the picture media with language development of early childhood in Merah Putih Jangkar of Situbondo 2015?. This study aims to determine the correlation between the picture media with language development of early childhood in PAUD Merah Putih Jangkar of Situbondo 2015. In this research using this type of correlational research with a quantitative approach. The study shows that there is a correlation between the picture media with language development of early childhood in PAUD Merah Putih Jangkar of Situbondo. Of the process can be seen a significant correlation between the two variables in the show by  $r$  count equal to 0.788. If consulted with  $r$  table of 0.409 at a level of 95%, the  $r$  count  $> r$  table  $= 0.788 > 0.409$ . Therefore, it is advisable to educators to improve their skills in the use of picture media while learning. Because by exploring picture media can both provide learning that can help in developing language.*

**Keywords:** picture media, language

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani demi mempersiapkan anak dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada tahap ini, seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa (*the golden ages*). Salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan urutan kata-kata, bahasa juga dapat digunakan

untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda. Hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya [1]. Bahasa dapat dipelajari dengan cara tertentu. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses pembelajaran yang menarik sehingga anak dapat tertarik dengan bahasa yang

dipelajarinya. Proses pembelajaran dapat dilakukan oleh pendidik melalui penggunaan media pembelajaran, salah satunya media gambar [2]. Media gambar merupakan suatu sarana pengajaran yang berbentuk gambar yang mengandung makna situasi, keadaan, peristiwa dan benda. Selain itu, media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar [3]. Media gambar berfungsi sebagai sumber belajar, fungsi sematik, fungsi psikologis dan fungsi sosio-kultural. Menyimak hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar memegang peranan penting dalam proses belajar [4]. Agar dapat berfungsi dengan baik media gambar harus diterapkan dengan cara menunjukkan gambar dan peserta didik diajak memaparkan isi kejadian pada gambar. Namun kenyataannya di PAUD Merah Putih media gambar tidak di gunakan secara maksimal. Pendidik hanya menerapkan media tersebut alakdarnya tanpa mengeksplor media gambar tersebut secara total demi mengembangkan aspek bahasa anak.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti sejauhmana media gambar digunakan saat proses pembelajaran. Untuk itu peneliti mengangkat masalah ini ke dalam skripsi dengan judul : Hubungan Antara Media Gambar Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara media gambar dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun 2015. Manfaat penelitian ini bagi Program Studi (Prodi) Pendidikan Luar Sekolah, dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan Program Pendidikan Luar Sekolah di Masyarakat. Sedangkan bagi Lembaga PAUD Merah Putih, dapat dijadikan pengembangan media pembelajaran terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih [5]. Tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* di PAUD Merah Putih Jangkar, dikarenakan peneliti memiliki beberapa pertimbangan di PAUD Merah Putih Jangkar. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo sebanyak 24 anak dengan usia 3-4 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi dan hasil *check list*. Sedangkan data sekundernya adalah hasil dokumentasi dan kepustakaan yang terkait dengan penelitian. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan

beberapa teknik yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

### Hasil Penelitian

PAUD Merah Putih merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Jalan Pelabuhan Desa Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo. PAUD Merah Putih didirikan pada tahun 2006 lembaga penyelenggara Al- Falah. Pada awal berdirinya PAUD ini memiliki 2 pendidik dan 30 peserta didik .

Berdasarkan hasil olahan data dalam penelitian bahwa media gambar memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Media gambar tersebut dapat merangsang bahasa yang dimiliki oleh setiap anak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data melalui rumus korelasi tata jenjang pada tiap-tiap indikator. Adapun hasil yang diperoleh yaitu  $\rho_{xy}$  sebesar 0,788 dalam taraf kepercayaan 95%, akan diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,788 \geq 0,409$ . Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data lebih lanjut terhadap masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber belajar terbukti memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan ujaran telegrafik sebesar 0,734. Hal ini dapat diartikan bahwa sumber belajar dapat memberikan sumbangan sebesar 3,05% terhadap ujaran telegrafik anak usia dini.
2. Sumber belajar terbukti memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan kalimat sederhana sebesar 0,691. Hal ini dapat diartikan bahwa sumber belajar dapat memberikan sumbangan sebesar 2,9% dalam membuat kalimat sederhana anak usia dini.
3. Semantik terbukti memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan ujaran telegrafik sebesar 0,665. Hal ini dapat diartikan bahwa semantik dapat memberikan sumbangan sebesar 2,8% dalam membuat ujaran telegrafik anak usia dini.
4. Semantik terbukti memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan kalimat sederhana sebesar 0,660. Hal ini dapat diartikan bahwa semantik dapat memberikan sumbangan sebesar 2,75% dalam membuat kalimat sederhana anak usia dini.

Berdasarkan hasil olahan data tersebut, dapat diketahui pula bahwa hubungan antara media gambar yang berindikator sumber belajar dengan perkembangan bahasa yang berindikator ujaran telegrafik yang memiliki tingkat hubungan paling tinggi diantara indikator-indikator lainnya yakni sebesar 0,734.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pertimbangan pada data utama dan data pendukung maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara media gambar dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Merah Putih Jangkar Kabupaten Situbondo

Tahun 2015. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi *tata jenjang* yang menunjukkan bahwa harga  $\rho_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,788 dalam taraf kepercayaan 95%, akan diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritik}$ , atau  $0,788 \geq 0,409$ . Dengan harga  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{kritik}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan analisis data pada tiap-tiap indikator, terdapat tingkat hubungan yang cukup tinggi yaitu hubungan antara sumber belajar dengan ujaran telegrafik, hubungan antara sumber belajar dengan kalimat sederhana, hubungan antara semantik dengan ujaran telegrafik, serta hubungan antara semantik dengan kalimat sederhana, salah satu faktor yang menjadi penyebab tingkat hubungan cukup sesuai dengan yang ditemukan peneliti yaitu pendidik sudah mengeksplor media gambar dengan baik. Dan terjadi timbal balik saat pendidik berkomunikasi dengan peserta didik, peserta didik dapat merespon jika pendidik melakukan percakapan dengan peserta didik, sehingga interaksi yang dilakukan pendidik efektif.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan maka didapatkanlah kesimpulan bahwa ada hubungan antara media gambar dengan perkembangan bahasa di PAUD Merah Putih. Adapun hasil dari penelitian, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,788. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  yakni 0,409 untuk  $N=24$  dengan taraf kepercayaan sebesar 95%, oleh karena itu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah signifikan, dalam artian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Hasil tertinggi yang diperoleh dari hasil perhitungan setiap indikator yaitu pada indikator sumber belajar dengan ujaran telegrafik diperoleh perhitungan sebesar 0,734. Sedangkan hasil terendah yang diperoleh dari hasil perhitungan setiap indikator yaitu pada indikator semantik dengan kalimat sederhana diperoleh perhitungan sebesar 0,660. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu media gambar dengan perkembangan bahasa anak usia dini pada usia 3-4 tahun di PAUD Merah Putih Jangkar. Sehingga, jika pendidik semakin meningkatkan penggunaan media gambar maka semakin membantu anak dalam mengembangkan bahasanya di PAUD Merah Putih Jangkar Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Hendaknya pendidik berusaha untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media gambar saat pembelajaran. Sebab dengan mengeksplor penggunaan media gambar secara baik dapat memberikan pembelajaran yang dapat membantu dalam mengembangkan bahasa-bahasa anak usia dini.

2. Hendaknya setiap orang tua juga ikut bekerjasama dengan pendidik dalam mengembangkan bahasa-bahasa yang dimiliki oleh setiap anak.
3. Hendaknya peneliti lanjutan untuk mengadakan penelitian sejenis media gambar dengan indikator yang lain atau berbeda.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis N.L mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Dosen pembimbing skripsi Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc serta PAUD Merah Putih yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- [2] Susanto, Ahmad. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- [3] Sudjana, Nana, dkk. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru
- [4] Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- [5] Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Penentu Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan